

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ok Donat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan waktu baku secara langsung, waktu baku yang dihasilkan stasiun penggilingan bahan baku 436.61 detik, stasiun pembentukan adonan donat 84.10 detik, stasiun pelubangan adonan donat 90.56 detik, stasiun penggorengan 434.74 detik, stasiun pembuatan *toping* 881.99 detik. Waktu baku secara langsung yang dihasilkan operator stasiun pengisian *toping* padat dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah 170.34 detik. Sedangkan, waktu baku yang dihasilkan berdasarkan perhitungan waktu baku secara tidak langsung adalah 120.84 detik. Waktu baku secara langsung yang dihasilkan operator stasiun pengisian *toping* cair dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah 205.24 detik. Sedangkan, waktu baku yang dihasilkan berdasarkan perhitungan waktu baku secara tidak langsung adalah 204.84 detik. Waktu baku secara langsung yang dihasilkan operator stasiun pengepakan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah 207.04 detik. Sedangkan, waktu baku yang dihasilkan berdasarkan perhitungan waktu baku secara tidak langsung adalah 166.38 detik. Masih banyak gerakan yang tidak perlu dilakukan pada saat operator menyelesaikan pekerjaannya, sehingga peneliti mengusulkan gerakan yang lebih baik.
2. Gerakan kerja aktual operator pada stasiun pengisian *toping* padat, stasiun pengisian *toping* cair, dan stasiun pengepakan masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi gerakan dalam menyelesaikan pekerjaannya, dimana operator belum menghemat gerakan tangan dan badan pada saat bekerja, bahan dan peralatan

belum mempunyai tempat yang tetap, dan peralatan belum berada di tempat yang mudah, cepat, dan enak untuk dicapai. Berdasarkan masalah di atas, peneliti memberikan usulan agar bahan-bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan di tempat yang tetap, mudah, dan cepat untuk dicapai. Selain itu, peneliti melakukan perbaikan gerakan kerja, sehingga operator dapat menerapkan prinsip-prinsip ekonomi gerakan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Fasilitas fisik yang digunakan oleh operator pada saat bekerja tidak sesuai dengan fungsi dan ukurannya jika dianalisis berdasarkan data antropometri, sehingga peneliti melakukan perancangan ulang fasilitas fisik berdasarkan data antropometri. Perancangan ulang fasilitas fisik dilakukan agar operator lebih nyaman dan mudah pada saat melakukan pekerjaannya. Fasilitas fisik yang dirancang oleh peneliti yaitu meja pengisian *toping* padat, meja pengisian *toping* cair, meja pengepakan dan rak donat.
4. Tata letak dan aliran kerja masih kurang efektif, sehingga peneliti mengusulkan tata letak dan aliran kerja yang lebih baik agar operator nyaman dalam bekerja.
5. Lingkungan fisik kerja yang diamati yaitu pencahayaan, temperatur, kelembaban, dan sirkulasi udara perusahaan masih belum memenuhi standar yang dianjurkan, sehingga peneliti memberikan usulan untuk memperbaiki lingkungan fisik tersebut. Peneliti mengusulkan penambahan 7 unit lampu dengan daya 50 watt, sehingga operator dapat bekerja dengan nyaman dan tidak cepat merasakan lelah pada bagian mata. Peneliti juga mengusulkan pemasangan sebuah *exhaust fan* dekat dengan stasiun penggorengan agar operator dapat bekerja dengan nyaman dan tidak cepat lelah. Selain itu, peneliti mengusulkan kipas angin agar sirkulasi udara merata di setiap bagian.
6. Peneliti memberikan usulan meja pengisian *toping* padat, meja pengisian *toping* cair, dan meja pengepakan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada operator pada saat bekerja dan

memperbaiki gerakan kerja operator pada saat bekerja. Berdasarkan hasil perhitungan, waktu baku usulan stasiun pengisian *toping* padat yang dihasilkan dari pengukuran secara langsung adalah 112.42 detik dengan persentase penghematan waktu yang didapatkan adalah 34.00%, waktu baku usulan stasiun pengisian *toping* cair yang dihasilkan dari pengukuran secara langsung adalah 120.19 detik dengan persentase penghematan waktu yang didapatkan adalah 41.44%, waktu baku usulan stasiun pengepakan yang dihasilkan dari pengukuran secara langsung adalah 142.89 detik dengan persentase penghematan waktu yang didapatkan adalah 30.38%.

7. Ok Donat belum menerapkan prinsip K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di dalam perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan di perusahaan ini. Peneliti mengusulkan operator menggunakan baju lengan panjang dan kaca mata pelindung muka saat menggoreng, penyediaan 1 unit kotak P3K Tipe II, dan pemasangan APAR tipe ABC.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Peneliti memberikan saran agar usulan yang diberikan dapat diterapkan di Ok Donat, sehingga dapat menciptakan sistem kerja yang efektif, aman, sehat, nyaman, dan efisien.

7.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan kondisi tata letak fasilitas fisik dan kondisi postur tubuh operator saat melakukan pekerjaannya apakah pekerjaan tersebut berisiko untuk kesehatannya.